

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Bahrudin Ash-Shafa, (1993). Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan cara penulis langsung yang ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan (Halimah, 2017, hlm. 45).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai fenomena yang diselidiki, penelitian kualitatif digunakan untuk mengungkapkan permasalahan secara utuh dan lengkap dengan disertai data yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya berdasarkan pengalaman dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Data-data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mendapatkan simpulan yang benar dan akurat. Penulis penelitian ini dilakukan dengan cara menggambarkan objek yang diteliti secara apa adanya dengan pernyataan-pernyataan yang bersifat kualitatif. Dalam hal ini unsur kehidupan yang ingin dibahas peneliti adalah motivasi kerja yang dilakukan oleh petani nanas untuk meningkatkan pendapatan petani itu sendiri di Desa Tamban Baru Timur.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kabupaten Kapuas tepatnya di Desa Tamban Baru Timur KM.18 Kecamatan Tamban Catur. Hal ini di karenakan pada dulunya Desa Tamban Baru Timur adalah desa petani, pekebun, dan pedagang. Dimana hampir semua kepala keluarga bermata pencaharian sebagai petani, pekebun, dan pedagang tidak sedikit kepala keluarga yang berpenghasilan dari hasil kebun nanas yang di mana pendapatan yang mereka dapat tidak menentu dan kadang menunggu berbulan-bulan.

B. Data dan Sumber Data

1. Data yang akan digali dalam penelitian ini meliputi.

Identitas responden yaitu nama, jenis kelamin, usia, status, pendidikan terakhir, alamat rumah, agama, dan jumlah anggota keluarga.

Diskripsi umum mengenai motivasi kerja para petani nanas di Desa Tamban Baru Timur.

2. Sumber Data

Yang dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data yang dapat diperoleh. Adapun yang akan menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah responden, yaitu pihak-pihak yang di anggap penulis dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Sogiono, (2012) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Halimah, 2017, hlm. 47).

1. Umar dan Husien, (2011) Observasi yaitu teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrument yang di pakai dapat berupa lembaran pengamatan, panduan pengamatan dan lainnya (Halimah, 2017, hlm. 47).
2. Interview/wawancara, yaitu penulis melakukan percakapan atau dialog secara langsung dengan responden untuk menggali keterangan yang berhubungan dengan permasalahan yang di teliti.

D. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengolahan data dijelaskan langkah-langkah atau proses yang dilakukan oleh penulis dalam mengolah data-data untuk keperluan dalam melakukan penelitian ini, adapun langkah-langkah yang diperlukan dalam pengolahan data yaitu :

1. Koleksi data, yaitu pengumpulan data yang di peroleh dari wawancara

2. Klasifikasi data, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
3. Editing data, yaitu penyeleksian secara selektif data yang diperoleh, melakukan perbaikan data dan melakukan penyempurnaan terhadap data tersebut. Data-data yang diperoleh kemudian dilakukan pemeriksaan ulang dan dilakukan peninjauan ulang dengan lebih cermat.

E. Analisis Data

Burhan Bungin, (2008) Analisis data adalah penelitian yang menggunakan langkah-langkah penelitian naturalistik, analisis data dilaksanakan langsung di lapangan bersama sama dengan pengumpulan data (Lexi J Moleong, 2014, hlm. 288.). Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis *deskriptif kualitatif* yaitu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dan di interpretasikan secara lebih spesifik dengan melakukan penelaahan dan mengkaji secara mendalam hasil penelitian (Halimah, 2017, hlm. 48).

F. Tahapan Penelitian

Ada beberapa tahapan penelitian yang ditempuh penulis dalam menyelesaikan penyusunan penelitian ini sehingga menjadi sebuah karya tulis ilmiah yang siap untuk dibaca bagi yang berminat untuk melakukan penelitian lanjutan dan siap dimunaqasahkan, adapun tahapan-tahapannya yaitu :

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari dengan seksama permasalahan yang akan di teliti, setelah melakukan penelitian lapangan, kemudian hasilnya dituangkan dalam sebuah proposal penelitian yang berjudul “Motivasi Kerja Petani Nanas Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Nanas (Desa Tamban Baru Timur KM. 18 Kecamatan Tamban Catur)”. Untuk kesempurnaan maka dikonsultasikan kepada dosen penasehat dan meminta persetujuan pada tanggal 20 Juli 2020 untuk di masukan ke biro skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Setelah penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing, pada tanggal 25 Juli 2020, selajutnya dikonsultasikan kembali untuk diseminarkan pada tanggal 28 Juli 2020.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data yang berhubungannya dengan penelitian yang dilakukan dilapangan sesuai dengan lokasi dan metode penelitian yang ditemukan. Riset ini dilakukan dalam kurun waktu satu bulan sesuai dengan surat riset pada tanggal 27 September sampai dengan 27 Oktober 2020 yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Yang mana tentunya riset ini dilakukan setelah mendapatkan izin dari pihak yang diteliti.

3. Tahap Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik koleksi data, klasifikasi data, editing data, dan melakukan analisis

data dengan penelaahan secara mendalam terhadap fakta-fakta yang dicari dan dihubungkan dengan teori-teori yang ada dengan masalah tersebut dan hasilnya tertuang pada bab keempat.

4. Tahap Penyusun Laporan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian yang telah diperoleh berdasarkan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaan maka dikonsultasikan dengan dosen pembimbing I dan pembimbing II dengan dibuktikan lembaran konsultasi terlampir, hingga dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam skripsi yang siap di baca oleh peneliti selanjutnya sebagai penelitian lanjutan dan siap di munaqasyahkan.